

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaum wanita pada zaman sekarang ini, bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga banyak yang berprofesi sebagai wanita karir. Tujuannya antara lain untuk membantu perekonomian keluarga. Sehingga memiliki peran ganda bagi perempuan, dan memiliki dua ranah sekaligus yaitu ranah domestic dan ranah publik.¹

Aneka ragam profesi wanita karir dapat dijumpai di berbagai bidang, seperti guru, artis, pengusaha, dokter, hakim dan lain sebagainya. Paradigma masyarakat masa lalu yang hanya berpikir bahwa wanita tidak perlu menempuh pendidikan tinggi-tinggi berakibat mereka harus bekerja sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah, halaman, dapur dan anak-anak. Pemikiran ini mulai sedikit terkikis dengan berjalannya waktu. Sekarang tidak ada batasan lagi bagi wanita untuk mendapatkan

¹Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang :UB Press, 2017), cet.pertama, h.94

ilmu sebanyak-banyaknya dan sekolah setingginya –tingginya. Tidak ada lagi halangan dan batasan wanita untuk mencapai kesetaraan dengan laki-laki baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Di dalam sejarah Islam juga dihiasi oleh nama-nama wanita yang berperan besar bagi kelangsungan masyarakat Islam. Siti Khadijah isteri Nabi Muhammad, bukan hanya ikut menenangkan hati Nabi tetapi juga mensupportnya dengan materi. Siti Hafsa dipercaya menyimpan Mushaf asli Al-Quran yang kemudian dikenal dengan nama *Mushaf Usmani* yang kita baca sekarang, suatu kepercayaan yang luar biasa. Siti Aisyah dikenal banyak meriwayatkan hadis dan bahkan pernah memimpin pasukan pada perang Jamal, demikian seterusnya.² Kebanyakan isteri-isteri nabi memiliki peran ikut bekerja dalam mendirikan agama Islam.

Sama halnya dengan wanita karir di era sekarang, seorang wanita karier yang sudah berkeluarga memiliki peran ganda. Di pekerjaan mereka sebagai pegawai dan isteri/ibu dalam rumah

² Wakirin, “*Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Pendidikan Islam Al- I’tibar, Vol.4, No.1, 2017, h.9

tangga. Wanita karir secara otomatis akan terbentur berbagai macam masalah. Seorang isteri memiliki kewajiban mengurus rumah tangga, mengurus segala kebutuhan suami dan anak-anaknya, mengatur segala kebutuhan rumah tangga, mengasuh anak, dan lain-lain. Kewajiban yang lain dimana wanita karier harus datang tepat waktu, bekerja dengan tekun, dan patuh terhadap aturan-aturan di pekerjaan. Sehingga kebanyakan waktu dihabiskan diluar rumah untuk bekerja daripada mengurus rumah tangga dan memberi pendidikan atau kurangnya pola asuh terhadap anak-anak.

Salah satu faktor yang menyebabkan seorang isteri bekerja adalah masalah perekonomian. Penghasilan suami yang kecil sehingga tidak dapat untuk mencukupi semua kebutuhan rumah tangga atau suami yang tidak bekerja dan selalu mengandalkan isteri. Padahal sudah jelas dalam Islam seorang suami mempunyai tugas memberikan nafkah kepada keluarga, mencukupi segala kebutuhan rumah tangga, dan memenuhi segala sebab kenyamanan keluarga. Hal - hal seperti itulah yang kemudian mendorong seorang istri bekerja untuk membantu

ekonomi rumah tangga atau memang sebelum berumah tangga seorang istri sudah bekerja (wanita karir) yang akan tentu memberikan pengaruh ketidak harmonisan pada rumah tangganya.

Rumah tangga yang bahagia dan harmonis bisa dikatakan rumah tangga yang ideal, di mana setiap orang yang sudah berumah tangga selalu menginginkannya. Di dalam rumah tangga yang ideal terdapat kerukunan antara anggota keluarga, damai, tentram, utuh dan harmonis.³ Keharmonisan dalam rumah tangga sangat relevan sekali dengan adanya keinteraktifan antara kedua pasangan suami istri.

Profesi wanita karir akan menjadi masalah bagi keluarga jika yang bersangkutan tidak mampu membagi waktu secara proporsional antara keperluan rumah tangga dan meniti karirnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika berbagai pendapat dalam masyarakat tentang wanita karir antara layak dan tidak layak dilakukan karena dikhawatirkan tidak dapat menjaga

³ Anis Hidayatul Imtihanah, "*Hukum Keluarga Islam Ramah Gender : Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah*", Jurnal Penelitian Islam, Vol.14, No.02, (2020), h.268

keharmonisan rumah tangga dengan anggota keluarganya. Asumsi ini kemungkinan tidak semuanya benar. Bisa jadi, profesi wanita karir memang menjadi tuntutan keluarga karena desakan untuk mencukupi ekonomi keluarga.

Berdasarkan survei awal dan pengamatan penulis dalam beberapa kali kunjungan ke Pengadilan Agama Serang Banten, bahwa terdapat hakim-hakim perempuan yang memiliki beberapa kesulitan terkait dengan urusan domestik dan komunikasi, kesulitan itu diantaranya: pengaturan waktu untuk bertemu dengan keluarga, tidak tertangani kegiatan kosmetik dengan baik, terbatasnya waktu untuk mengurus dan mendidik anak, terbatas waktu untuk melayani suami.

Untuk mendapatkan informasi tentang realita wanita karir juga bagaimana pola dan kiat pembentukan keluarga sakinah dipandang perlu untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal ini penulis menulis judul penelitian: Pola dan Kiat Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Wanita Karir Studi Kasus Pengadilan Agama Serang Banten.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah: Isteri berprofesi sebagai wanita karir.

Subfokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kewajiban isteri sebagai ibu rumah tangga
2. Kewajiban isteri sebagai wanita karir untuk membuat pola dan kiat pembentukan keluarga sakinah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Pemikiran hakim perempuan di Pengadilan Agama Serang tentang Wanita Karir?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan hakim perempuan di Pengadilan Agama Serang dalam mewujudkan Keluarga Sakinah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pemikiran hakim perempuan di Pengadilan Agama Serang tentang Wanita Karir

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan hakim perempuan di Pengadilan Agama Serang dalam mewujudkan Keluarga Sakinah

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat membantu wanita karier bekerja *part time* ataupun *full time* dalam menciptakan pola dan kiat pembentukan keluarga sakinah.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan/saran pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, bagi wanita karier, juga pemecahan masalah bagi pasangan suami istri yang sama-sama sibuk bekerja.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan terkait dengan judul proposal ini adalah sebagai berikut:

1. **Sofhal Jamilah:** “Konsep Keluarga Sakinah Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syari’ah dan Hukum, Jurusan Hukum Keluarga Islam. Naskah diterbitkan

2016. Tema yang diangkat dari skripsi ini adalah sebuah konsep rumah tangga sakinah dalam pemikiran penafsir yang berpengaruh di Indonesia. Penulis ini menggunakan metode pendekatan *Normatif*, yang mana penulis ingin mengetahui bagaimana Al-Qur'an maupun Hadist berbicara tentang keluarga sakinah, juga penulis menggunakan metode pendekatan sosio-historis, yang mana untuk mengetahui latar belakang seorang tokoh, yang mana seorang tokoh adalah hasil dari interaksi lingkungan sosial. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan kajian pustaka yang mana penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur atau sumber-sumber tertulis. dalam skripsi ini menjelaskan bahwa keluarga sakinah memiliki beberapa indikator: pertama, setia dengan pasangan hidup kedua, menepati janji ketiga, dapat memelihara nama baik, saling pengertian dan yang keempat, berpegang teguh pada agama. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti

pemahaman keluarga sakinah dengan perspektif seseorang, dan perbedaannya adalah dalam metode penelitian.⁴

2. Anifatul Khuroidattun Nisa: “Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-Qur’an Studi Kasus di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Syari’ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Naskah ini diterbitkan 2016. Metode penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan teori fenomenologi yang bertujuan untuk mencari hakikat atau esensi dari pengalaman yang mengungkapkan pengalaman keluarga penghafal qur’an. Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan studi kasus yang mana mengungkap fakta. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep keluarga sakinah menurut para penghafal al-qur’an di kecamatan singosari adalah menerapkan kehidupan rumah tangga dengan nilai-nilai al-qur’an setiap harinya kepada setiap anggota

⁴ Sophal Jamilah, “*Konsep Keluarga Sakinah (Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab)*”, Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Jakarta, 2016), h.10

keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang konsep keluarga sakinah dan perbedaannya adalah dengan menggunakan perspektif yang berbeda.⁵

3. Rahmat Zunaidy Harahap: “Upaya Wanita Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah studi di Kelurahan Palopatmaria”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Naskah diterbitkan 2018. Metode penelitian yang digunakan penulis ini adalah menggunakan *field research* (lapangan) yaitu mengumpulkan data dari beberapa wanita karir di Kelurahan tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang mana data dan sumber didapatkan secara langsung. Menurut wanita karir di kelurahan tersebut yang dijelaskan oleh peneliti ini menjelaskan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang harmonis, nyaman dan tentram. Dengan upaya saling

⁵ Anifatul Khuroiddattun Nisa, “*Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-Quran*” (*Studi Kasus Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*), *Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al SYakhshiyah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (Malang: 2016)*, h.17

memahami, menjaga komunikasi, selalu terbuka, setia, saling menghargai, meningkatkan ibadah bersama adalah upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah menurut wanita karir di Kelurahan tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji adalah sama-sama mencari tahu upaya wanita karir dalam mewujudkan keluarga sakinah. Dan perbedaannya adalah tentang perspektif.⁶

- 4. Muhammad Fahmi:** “Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Berkarir Di Dusun Karang, Desa Ngalang, Kecamatan Gendang Sari, Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunankali Jaga Yogyakarta, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Naskah diterbitkan 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), sifat dari penelitian deskriptif-analitis, pengumpulan subjek sampel, pengumpulan data (Observasi, wawancara, dokumentasi), memakai pendekatan normatif, metode analisis data yang

⁶ Rahmat Zunaidy Harahap, “Upaya Wanita Karier Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah” (*Studi di Kelurahan Palopatmaria*), Skripsi Jurusan Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, (2018), h.43

digunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan kerangka berfikir deduktif-induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya, usaha yang dilakukan keluarga pasangan karir adalah: Berkomunikasi dengan baik, menerima apa adanya, rutin mengirim biaya ke rumah, memberikan pengertian kepada anak ketika suami pergi, pasrah kepada Allah, bekerja secara maksimal, menanamkan pondasi terhadap anak tentang agama, meminta nasehat orang tua, berusaha selalu jujur dengan pasangan, mencintai dengan kondisi apa adanya, mengutamakan musyawarah, tidak ada kekerasan dalam rumah tangga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mencari tau konsep keluarga sakinah dengan perspektif yang berbeda.⁷

⁷ Muhammad Fahmi, *“Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Karir Di Dusun Karang, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul”*, Skripsi Jurusan Al Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2015),h.15

G. Kerangka Teori

1. Wanita Karir

Wanita karir merupakan wanita yang bekerja atau melakukan pekerjaan diluar tanggung jawab istri, baik yang bekerja sendiri maupun sebagai pegawai/ karyawan dikenal sebagai wanita karir. Menurut pemikiran Husein Muhammad menyatakan bahwa perempuan dan laki-laki setara, atas dasar ini maka kesetaraan gender harus ditegaskan. Wanita karir merupakan wanita yang mandiri.⁸

Dari pemikiran Husein Muammad bahwasannya wanita karir itu sendiri berperan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta berperan dalam membantu peranan suami sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana peran serta seorang wanita sangatlah dibutuhkan di dalam keluarga tatkala seorang suami tidak mampu lagi atau belum mampu untuk memberikan

⁸Pebriani Fitria, "*Wanita Karir Perspektif Gender Menurut Musdah Mulia dan Husein Muhammad*", Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati, (Bandung : 2018), h.4

nafkah kepada keluarganya atau seorang ayah yang sudah tidak sanggup lagi untuk menjadi tulang punggung keluarga.

2. Keluarga Sakinah

Setiap anggota keluarga mempunyai peran yang besar di dalam menciptakan sebuah keluarga yang sakinah, Aisyah Dachlan menyebutkan terdapat empat hal yang perlu diperhatikan. Pertama, hendaknya dalam membentuk sebuah keluarga disertai dengan niat yang ikhlas semata-mata karena beribadah kepada Allah Swt. kedua, semua anggota keluarga hendaklah mengutamakan nilai-nilai agama sebagai pegangan dalam dalam menjalani kehidupan berkeluarga, ketiga, suami sebagai kepala keluarga hendaknya memiliki kewibawaan, dapat memberikan pengayoman, dan menyediakan kebutuhan pokok keluarga, keempat, istri sebagai mitra suami dan pengasuh anak memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam memberikan rasa tenang, damai dan tentram diantar semua anggota keluarga.

Menurut penulis keluarga sakinah merupakan sebuah kondisi keluarga yang sangat ideal yang terbentuk

berlandaskan Al-Quran dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Istilah ini satu ungkapan untuk menyebut sebuah keluarga yang fungsional dalam mengantar orang pada cita-cita dan tujuan membangun keluarga, sehingga tidak salah jika keluarga sakinah menjadi idaman setiap manusia sebelum membangun keluarga dengan melangsungkan sebuah pernikahan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini juga berupa penelitian lapangan (field research), penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata.⁹ Dalam penelitian ini, data yang

⁹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian I* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), h.52

dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi tulisan ini adalah data dari Hakim Perempuan Pengadilan Agama Serang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan.¹⁰

Data primer ini disebut juga dengan data asli atau baru, data primer diperoleh dari orang yang menjadi informan penelitian ini, yaitu hakim perempuan Pengadilan Agama Serang diantaranya adalah: Dra. Hj. Jubaedah, S.H., M.H., Dr. Hj. Idia Isti Murni, M.Hum., Dra. Mufidatul Hasanah, S.H., M.H., Dra. Hj. Hulailah,

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain yang sudah dipublikasikan.¹¹ data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, atau didapatkan dari

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali Pres, 1981), h.10

¹¹ M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta : BPFE, 1999), h.67

sumber-sumber yang telah ada, dalam hal ini peneliti bisa menggunakan data dari peneliti terdahulu. Data didapatkan dari buku, jurnal, majalah internet, surat kabar dan bahan pustaka lainnya..

I. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara, salah satu metode dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi.¹² Wawancara yang penulis lakukan melalui wawancara terstruktur dengan poin-poin pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Narasumber dimintai informasi dan pendapatnya mengenai masalah dalam penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti adalah buku catatan untuk mencatat setiap informasi penting dan alat perekam agar tidak ada poin-poin atas permasalahan yang terlewatkan.

¹² Afif Fauzi Abbas, *Metodelogi Penelitian*, (Ciputat: adelina bersuara, 2010) h. 141.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data dari sumber – sumber yang telah ada seperti catatan, transkrip, buku, media, kumpulan data jurnal dan lain sebagainya.¹³ Dalam hal ini penulis akan melakukan studi dokumentasi langsung kepada hakim perempuan di Pengadilan Agama Serang.

J. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada buku “pedoman penulisan skripsi fakultas syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2020”.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah rangkaian urutan yang terdiri dari beberapa uraian mengenai suatu pembahasan dalam karangan ilmiah atau penelitian. Berkaitan dengan penelitian, secara keseluruhan dalam pembahasannya terdiri dari lima bab, yaitu :

¹³ ST. Sunarso, *Metode Penelitian*, (Semarang: UNNES PRESS, 2012), h. 82.

BAB I, memberikan pengetahuan umum tentang arah penelitian yang akan dilakukan pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode Penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik penulisan dan sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kumpulan kajian teori yang akan dijadikan sebagai alat analisa dalam menjelaskan, pengertian keluarga sakinah, wanita karir, wanita karir dalam perspektif islam, hak dan kewajiban istri, hak dan kewajiban suami.

BAB III, berisikan gambaran umum tentang pengadilan agama serang yang terdiri dari profil pengadilan agama serang dan profil hakim agama.

BAB IV, merupakan uraian tentang paparan data yang diperoleh dari lapangan dan analisa data dari penelitian dengan menggunakan alat analisa atau kajian teori yang telah ditulis dalam bab II, selain itu penjelasan atau uraian yang ditulis dalam bab ini, juga sebagai usaha untuk menemukan jawaban atas

masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V, sebagai penutup yang merupakan rangkaian akhir dari sebuah penelitian. Pada bab ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan dimaksudkan sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian. Hal ini penting sekali sebagai penegasan terhadap hasil penelitian yang tercantum dalam bab IV. Sedangkan saran merupakan harapan penulis kepada semua pihak yang kompeten atau ahli dalam masalah ini.